BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

a. Produktivitas parsial tenaga kerja pada periode tahun 2007 sampai dengan periode tahun 2011 cenderung menurun, produktivitas parsial modal pada periode tahun 2007 sampai dengan periode tahun 2011 cenderung menurun, produktivitas parsial material pada periode tahun 2007 sampai dengan periode tahun 2011 cenderung menurun, dan produktivitas parsial energi pada tahun periode tahun 2007 sampai dengan periode tahun 2011 cenderung meningkat.

b. Indeks produktivitas parsial tenaga kerja model mundel dari periode tahun 2007 sampai dengan periode tahun 2011 cenderung menurun sedangkan indeks produktivitas parsial tenaga kerja model APC cenderung stabil dan meningkat. Indeks produktivitas parsial modal model mundel pada periode tahun 2007 sampai dengan periode tahun 2011 cenderung menurun sedangkat indeks produktivitas parsial modal model APC pada periode tahun 2007 sampai dengan periode tahun 2011 cenderung stabil dan meningkat. Indeks produktivitas parsial material model mundel pada periode tahun 2007 sampai dengan periode tahun 2011 cenderung menurun sedangkan indeks produktivitas parsial material model APC pada periode tahun 2007 sampai dengan periode tahun 2011 cenderung stabil dan meningkat. Indeks produktivitas parsial energi model mundel pada periode tahun 2007 sampai dengan periode tahun 2011 cenderung stabil dan meningkat sama dengan

produktivitas parsial energi model APC pada periode tahun 2007 sampai dengan periode tahun 2011 cenderung stabil dan meningkat.

c. Hasil analisis model *Five Whys Kaoru Ishikawa* yang mengacu pada hasil pengukuran indeks produktivitas model mundel, diketahui bahwa penyebab menurunnya produktivitas parsial modal adalah kenaikan input modal yang tidak sebanding dengan penjualan yang menghasilkan laba bersih.

d. Hasil uji beda diketahui bahwa indeks produktivitas tenaga kerja dan modal pada model mundel dan APC memiliki variance yang berbeda, sedangkan indeks produktivitas material dan energi pada model mundel dan APC memiliki variance yang sama. Dengan membandingkan cara dan hasil pengukuran indeks produktivitas model mundel dan indeks produktivitas model APC disimpulkan bahwa pengukuran dengan menggunakan indeks produktivitas model mundel lebih mudah digunakan untuk jenis data yang terbatas dengan hasil yang menunjukan nilai nyata dari pengukuran dan tidak terpaku pada nilai konstan periode dasar.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saya menyarankan:

a. Bagi Perusahaan, melakukan pengukuran produktivitas secara berkala untuk melihat perubahan produktivitas perusahaan secara lebih detail dengan tenggat waktu yang lebih singkat.

b. Bagi penelitian selanjutnya, mengumpulkan data yang diperlukan untuk pengukuran produktivitas secara terperinci sehingga pengukuran produktivitas lebih optimal.